

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT LANJUT STUDI
(Tugas Simulasi Normalitas)**

Tugas Mata Kuliah Asesmen Pendidikan IPS

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sugeng Widodo, S.Pd., M.Pd.



Oleh:

Habibah Husnul Khotimah NPM 2523031006

**PROGRAM PASCASARJANA
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Pengertian populasi menurut Margono dalam Rudi S (2019: 118) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Jadi populasi berkaitan dengan data, namun bukan berfokus pada manusia. Artinya populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Kerlinger dalam Rudi S (2019: 193), berpendapat bahwa populasi adalah semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara baik dan jelas. Populasi dengan jumlah individu tertentu disebut sebagai populasi finit, sedangkan populasi dengan jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah tetap atau jumlahnya tidak terhingga disebut sebagai populasi infinit. Contoh untuk populasi infinit adalah jumlah mata dadu yang keluar dari sekali lemparan.

Berdasarkan definisi populasi tersebut, maka populasi keseluruhan objek penelitian terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang dapat menjadi sumber data. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan sebanyak 50 orang.

b) Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono dalam Hendra (2019:56) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative atau dapat mewakili keseluruhan dari jumlah sampel. Berdasarkan data populasi, dikarenakan jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, oleh karena itu penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 50 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut dengan teknik sensus (sampel jenuh).

B. Variabel Penelitian

Tritjahjo (2022: 31) berpendapat bahwa, variabel penelitian adalah objek yang melekat pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu nilai masing-masing subjek dan kondisi penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2014) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang selanjutnya diambil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Berdasarkan pengertian variable di atas dapat dipahami bahwasannya variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lebih dan dipelajari lebih dalam sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a) Variabel Independen (Bebas)

Menurut Tritjahjo (2019: 32) berpendapat bahwa variabel independen diartikan sebagai kondisi atau nilai yang muncul dapat merubah kondisi nilai lain. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa variabel independen dapat menjadi faktor penyebab utama perubahan sifat pada variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan Teman Sebaya (X1)
2. Status Sosial Orang Tua (X2)

b) Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Tritjahjo (2019: 32) variabel dependen merupakan suatu kondisi atau nilai yang muncul akibat adanya variabel independen, sehingga variabel dependen dapat berupa informasi atau data tentang perubahan pada diri subjek sebagai reaksi terhadap keberadaan setelah diterapkannya suatu metode variabel independen tersebut. Variabel dependen dapat dilambangkan dengan huruf (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas.

C. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan suatu instrumen penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan sebagai berikut:

Rumus hipotesis uji *Shapiro-Wilk* yang digunakan:

H_0 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

1. Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 yang berarti sampel tidak berdistribusi normal
2. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 yang berarti sampel berdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS yang dilakukan untuk uji normalitas dalam penelitian, dapat diamati pada tabel 1.1 di bawah ini:

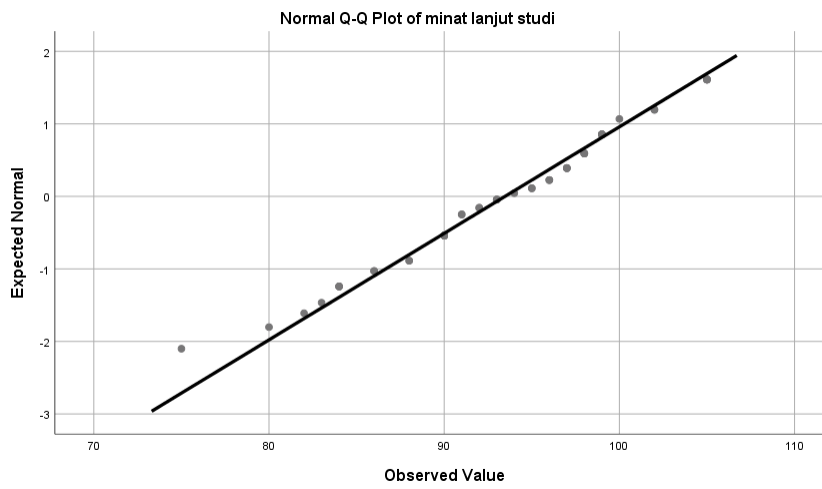
Tabel 1.1. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.

Variabel	Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_1)	0,428	> 0,05	H_0 diterima	Normal
Status sosial ekonomi orang tua (X_2)	0,084	> 0,05	H_0 diterima	Normal
Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y)	0,218	> 0,05	H_0 diterima	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026.

Berdasarkan penjelasan pada Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan model *explore* menyatakan bahwa semua variabel pada penelitian berdistribusi normal dengan nilai Signifikansi > 0,05.

Hasil uji normalitas dapat dilihat juga dari model *explore* grafik normal Q-Q plot di bawah ini:



Gambar 5. Grafik model *explore* normal Q-Q Plot.
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026